

ABSTRAK

Nama : Meylita Diaz Stovana (1102016119)
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Panjang Tulang Radius Terhadap Jenis Kelamin pada Guru SMA Al-Azhar Kelapa Gading

Latar Belakang : Tulang adalah jaringan hidup yang strukturnya dapat berubah apabila mendapat tekanan. Seperti jaringan ikat lain, tulang terdiri atas sel-sel, serabut-serabut, dan matriks. Tulang bersifat keras oleh karena matriks ekstraselularnya mengalami kalsifikasi, dan mempunyai derajat elastisitas tertentu akibat adanya serabut-serabut organik. Tulang panjang seperti tulang paha dapat digunakan untuk penentuan jenis kelamin. Selain femur, radius juga digunakan untuk tujuan tersebut. Agama Islam mengajarkan untuk mengenal keberasan dan kekuasaan Allah, tunduk dan taat hanya kepada Allah, serta tidak berlaku angkuh dan sombong.

Metode : Studi ini merupakan studi deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA Al-Azhar Kelapa Gading yang memenuhi kriteria inklusi (guru berusia lebih dari atau sama dengan 21 tahun dan mengisi *informed consent*) serta kriteria ekslusii (data belum lengkap dan tidak hadir saat pengambilan sampel). Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil : Hasil penelitian yang dilakukan selama 7 hari diberikan kuisioner dan pengukuran Panjang tulang radius kepada 36 guru di SMA Al-Azhar Kelapa Gading, yang terdiri atas 24 guru laki-laki dan 12 guru perempuan, menunjukkan skor total responden. Sebagian besar responden pada penelitian ini memiliki Tulang Radius dengan Panjang 23 – 26 cm sebanyak 21 responden atau 5, sedangkan dibawah 23 cm sebanyak 5 responden, dan diatas 26 cm sebanyak 2 responden. Responden perempuan, cenderung memiliki tulang radius lebih pendek dibandingkan laki-laki, hal ini terlihat pada perempuan didominasi oleh Panjang tulang radius 20 – 21 cm, sedangkan untuk laki-laki mendominasi pada tulang radius dengan Panjang diatas 21cm.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara panjang tulang radius dengan jenis kelamin pada guru SMA Al-Azhar Kelapa Gading, hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin seseorang akan mempengaruhi Panjang tulang radius.

Kata Kunci : Jenis Kelamin, Panjang Tulang Radius

ABSTRACT

Name : Meylita Diaz Stovana (1102016119)

Faculty : Medicine

Title : Correlation Between The Length of Os Radius with Human Gender and Review by Islamic Views

Background Methods : Bone is a living tissue that can change the structure with some pressure. Like other connective tissue, bone consists of cells, fibers, and matrix. The bones structure are hard because the extracellular matrix is calcified, and has a certain degree of elasticity due to organic fibers. Long bones such as the femur can be used for sex determination. Apart from the femur, the radius is also used for this purpose. Islam taught people to learn the greatness and powerfull of Allah, bow down and obey only to Allah, also dont be arrogant and always look down.

Metodes : This study is a descriptive analytic study with cross sectional research design. Samples were taken using purposive sampling technique.

Result : The results from this study takes 7 days, were given a questionnaire and measurement of the radius length to 36 teachers in SMA Al-Azhar Kelapa Gading, which consisted of 24 male teachers and 12 female teachers, showing the total score of respondents. Most respondents in this study had a Radius Bone with a length of 23-26 cm by 21 respondents or 5, while below 23 cm were 5 respondents, and above 26 cm were 2 respondents. Female respondents, tend to have a shorter bone radius than men, this concludes female dominated by 20-21 cm of the radius length, while for men are above 21 cm.

Conclusion : There is a correlation between the length of os. radius with human gender, this shows that a human's gender will affect the length of os. radius.

Keywords : Human Gender, The Length of os. Radius